

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoga, W., R. Suherman, T.A Soetioso, B. Jaya, B.K Udiarto, R. Rosliani, dan D. Musaddad. 2004. Profil komoditas tomat. Laporan Akhir. Pusat penelitian dan pengembangan hortikultura badan pengembangan pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Arifin, Z. 2003. Pembudidayaan *azolla* dan pemanfaatan pada tanaman padi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Arma, M.J., Risnawati, dan H.S Gusnawaty. 2013. Pengaruh fungi *mikoriza arbuskula* dan nutrisi organik terhadap pertumbuhan tanaman cabai besar (*Capsicum annum L.*). Jurnal Agroteknos. 3(3): 133-138.
- Cahyono, T., dan B. Tripama. 2015. Respons tanaman tomat terhadap pemberian pupuk bokasi dan pengaturan jarak tanam. Agrotop Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian. 12(2) : 168-187.
- Chaniago, N., Safruddin, dan D. Kurniawan. 2017. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) terhadap pemberian pupuk kandang dan fermentasi urin sapi. Jurnal Penelitian Pertanian BERNAS. 13(1): 23-29.
- Dewi, P., dan Jumini. 2012. Pertumbuhan dan hasil dua varietas tomat akibat perlakuan jenis pupuk. Jurnal Floratek. 7: 76-78.
- Ferita, I. 2014. Pengaruh konsentrasi M-Bio terhadap pertumbuhan bibit mengkudu (*Morinda citrifolia L.*). Stigma Volume. 12(1): 1-5.
- Gomez, K.A., A.A Gomez. 2010. Prosedur Statistika untuk Penelitian (ed.II). Jakarta. UI-Press.
- Hairiah, K., S.R Utami, B. Lusiana, dan M. Van Noordwijk. 2000. Neraca hara dan karbon dalam sistem agroforestri. Lecture Note 6. PDF. 19 pp.
- Istanto, N. 2014. Respon tumbuhan lidah buaya (*Aloevera*) terhadap pemberian kalium dan tandan kayu kelapa sawit (TKKS). Skripsi. Universitas Bengkulu. Bengkulu.

- Kabirun, S. 2004. Peranan *mikoriza arbuskula* pada pertanian berkelanjutan. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Mikrobiologi pada Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada.
- Kartik, E., Gani dan D. Kurniawan. 2013. Tanggapan tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* L.) terhadap pemberian kombinasi pupuk organik dan pupuk anorganik. Program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Jambi. 2(3) : 122-129.
- Kartika, E., Lizawati, dan Hamzah. 2012. Isolasi identifikasi dan pemurnian cendawan mikoriza arbuskular dari tanah bekas tambang batu bara. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Jambi. 1 (4) : 225-235.
- Kartika, E., R. Yusuf, dan A. Syakur. 2015. Pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) pada berbagai presentasi naungan. E-J Agrotekbis. 3(6): 717-724.
- Kasiono. 2011. Mikoriza vesikula arbuskular (mva). <http://repository.umy.ac.id>. Diakses 21 Juli 2018.
- Kustiono, G., Indarwati. dan J. Herawati. 2012. Kajian aplikasi kompos azolla dan pupuk anorganik untuk meningkatkan hasil padi sawah (*Oryza sativa* L.). Seminar Nasional. Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura.
- Leovini. 2012. Tanaman tomat. <http://repository.uin-suska.ac.id>. Diakses 21 Juli 2018.
- Lingga, Pinus, dan Marsono. 2008. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Listyarini dan Harianto. 2007. Morfologi tomat. <http://digilib.unila.ac.id>. Diakses 21 Juli 2018.
- Marliah, A., M. Hayati, dan I. Muliansyah. 2012. Pemanfaatan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil beberapa varietas tomat (*Lycopersicum esculentum* L.). Jurnal Agrista. 16 (3): 122-128.
- Marwani, E., P. Suryatmana, I.W Kerana, D.L Puspanikan, M.R Setiawati, dan R. Manurung. 2013. Peran mikoriza vesicular arbuscular dalam

- penyerapan nutrient, pertumbuhan, dan kadar minyak jarak (*Jatropha curcas* L.). Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik. 15 (1): 1-7.
- Musfal. 2010. Potensi cendawan mikoriza arbuskula untuk meningkatkan hasil tanaman jagung. Jurnal Litbang Pertanian. 29 (4) : 154-158.
- Napitululu, D., dan L. Winarto. 2010. Pengaruh pemberian pupuk N dan K terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah. Hortikultura. 20 (1) : 27-35.
- Nurahmi, E., F. Harun, dan Ikhwaluddin. 2011. Pengaruh umur pindah bibit dan konsentrasi pupuk organik cair NASA terhadap pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.). Jurnal Agrista Unsyiah. 4 (1) : 49-56.
- Nurbaity, E., D. Herdianto, dan O. Mulyani. 2009. Pemanfaatan bahan organik sebagai bahan pembawa inokulan fungi mikoriza. Jurnal Biologi. 13(1): 11-17.
- Nuryana, F.I. 2015. Respon beberapa varietas tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) terhadap penanaman kacang hias (*Arachis pinto* Krap dan Greg) dalam sistem olah tanah minimum. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Peng. S., T. Guo, and G. Liu. 2013. The effect of arbuscula mycorrhizal hyphal networks on soil aggregate of purple soil in South West China. Soil Biol Biochem. 57: 411-417.
- Peraturan Mentan RI, No.2/Pert/HK.060/2. 2006. Pupuk organik dan pembenah tanah. <http://perundangan.pertanian.go.id/admin/file/Permentan-02-06.pdf>. Diakses 21 Juli 2018.
- Permana, M. Danny, Sumarno, dan Sudadi. 2013. Pengaruh dosis kompos azolla dan pupuk fosfat alam terhadap ketersediaan fosfor dan hasil kacang tanah pada tanah alfisol. Ilmu Tanah dan Agroklimatologi. 10 (2): 133-143.
- Pramitasari H.E., T. Wadiyati, M. Nawawi. 2016. Pengaruh dosis pupuk nitrogen dan tingkat kepadatan tanaman terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kailan (*Brassica oleraceae* L.). Jurnal Produksi Tanaman. 4 (1). 49-56.
- Pranata. 2004. Pupuk organik cair aplikasi dan manfaatnya. Agromedia Pustaka. Jakarta.

- Prihastusi. 2007. Isolasi dan karakteristik mikoriza vesikular-arbuskular di lahan kering masam, Lampung Tengah. Berk Penel Hayati. 12: 99-106.
- Priyadi, R. 2017. Teknologi M-Bio untuk Pertanian dan Kesehatan Lingkungan. PPS UNSIL PRES: Tasikmalaya.
- Pujianto. 2001. Pemanfaatan jasad mikro, jamur mikoriza, dan bakteri dalam sistem pertanian berkelanjutan di Indonesia. Makalah Falsafah Sains Program Pasca Sarjana. IPB. Bogor.
- Puspitasari, D. 2010, Bakteri pelarut fosfat sebagai biofertilizer pada pertumbuhan dan produksi tanaman jagung (*Zea mays* L.). Skripsi Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga.
- Rizqiani, N., F.A Erlina, dan W.Y. Nasih. 2007. Pengaruh dosis dan frekuensi pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan. 7 (1) : 43-45.
- Rokhminarsi,E., Hartati dan Suwandi. 2017. Pertumbuhan dan hasil tanaman tomat ceri pada pemberian pupuk hayati mikoriza, *Azolla* serta pengurangan pupuk N dan P. Jurnal Penelitian dan Informasi Pertanian . 11(2) : 92-102
- Sagala, A. 2009. Respon pertumbuhan dan produksi tomat (*Solanum lycopersicum* Mill.) dengan pemberian unsur hara makro-mikro dan blotong. Universitas Sumatra Utara: Medan.
- Sari, I.M., Sampoemo, dan A. Khoiri. 2013. Uji pemberian kompos *azolla microphylla* pada pertumbuhan bibit karet (*Havea brasiliensis*) okulasi. Jurnal Lahan Suboptimal. 4(2): 110-117.
- Sastrahidayat, I.R. 2011. Rekayasa Pupuk Hayati Mikoriza dalam Meningkatkan Produksi Pertanian. UB-Press. Malang.
- Subhan, N. Nurtika, dan N. Gunadi. 2009. Respon tanaman tomat terhadap penggunaan pupuk majemuk NPK 15-15-15 pada tanah latosol pada musim kemarau. Jurnal Hortikultura. 19(1): 40-48.
- Sudadi, Sumarno, dan Wikihandi. 2014. Pengaruh pupuk organik berbasis *azolla*, fosfat alam dan abu sekam terhadap hasil padi dan sifat kimia tanah alfisol. Jurnal Ilmu Tanah dan Agroteknologi. 11(2): 77-84.

- Surahman, H.E., M. Ali, dan R. Fitriani. 2017. Pengaruh konsentrasi M-Bio terhadap kecepatan pengomposan sampah organik pasar. *Bioedusiana*. 2(1): 82-93.
- Tim Bina Karya Tani. 2009. Pedoman Bertanam Tomat. Bandung. Yrama Widiya.
- Tugiyono. 2007. Morfologi tomat. <http://digilib.unila.ac.id>. Diakses 21 Juli 2018.
- Ulfa, M., Kurniawan, Sumardi, dan Sitepu. 2011. Populasi fungi *mikoriza arbuskula* (fma) lokal pada lahan pasca tambang batubara. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 8(3): 301-309.
- Utama, P., D. Firnia, dan G. Natanel. 2015. Pertumbuhan dan serapan nitrogen *Azolla microphylla* akibat pemberian fosfat dan ketinggian air yang berbeda. *Agrologia*. 4(1): 41-52.
- Wasonowati, C. 2011. Meningkatkan pertumbuhan tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* L.). Skripsi. Universitas Trunojoyo. Madura.
- Widyasunu. 2010. Peranan *azolla microphylla* untuk padi organik. Prosiding seminar hari lingkungan hidup sedunia. Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto.